

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang Penelitian**

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu elemen penting dalam sistem keuangan suatu negara. BEI berperan sebagai tempat pertemuan antara para investor dan perusahaan yang ingin melakukan penawaran saham atau obligasi kepada masyarakat. Sebagai lembaga yang mengatur perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya, BEI memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian nasional.

Dalam bursa efek terdapat sub sektor. Salah satu sektor penting adalah perusahaan sub sektor tekstil, industri tekstil merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan tekstil yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sektor ini memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, dan ekspor. Oleh karena itu, penelitian tentang perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI memiliki relevansi yang tinggi.

Bank merupakan suatu perusahaan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah. Jika sebuah bank mengalami kegagalan, dampak yang ditimbulkan akan meluas mempengaruhi nasabah dan lembaga.

Dalam menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, bank dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba karena pada umumnya bank didirikan dengan tujuan untuk

memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin demi menjamin kelangsungan hidup bank tersebut agar tetap bertahan sampai masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik antara menejer bersama para karyawannya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber-sumber dana yang ada dalam lingkungan perusahaan tersebut secara efisien dan efektif.

Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. Lebih dari 127 tahun memberi pelayanan terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat, BRI turut ambil andil dalam upaya membangun negeri dan Memberi Makna Indonesia. Didukung lebih dari 10 ribu kantor, 400 ribu lebih Agen BRILink serta jaringan satelit BRI-sat, membuat BRI terus berusaha menjadi yang pertama dalam menunjang perekonomian masyarakat. Melalui visi "The Most valuable Banking Group in Southeast Asia" dan "Champion of Financial Inclusion" menjadikan BRI

fokus pada pengembangan SDM unggul dan berkarakter kuat yang sejalan dengan visi pemerintah yaitu, “Membangun SDM Unggul, Menuju Indonesia Maju.”

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai instrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan atau kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan harga saham dan jumlah saham yang beredar pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013-2022 dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2013 – 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham (Rp/lembar)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2013	1.415	-
2014	2.273	60,64
2015	2.229	-1,94
2016	2.278	2,20
2017	3.551	55,88
2018	3.571	0,56
2019	4.293	20,22
2020	4.068	-5,24
2021	4.110	1,03
2022	4.940	20,19

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2013 – 2022, dimana harga saham pada tahun 2013 adalah Rp. 1.415 per lembar saham, lalu pada tahun 2014 naik menjadi Rp. 2.273 per lembar saham atau tumbuh sebesar 60,64%, pada tahun 2015 turun menjadi Rp. 2.229 per lembar saham atau turun sebesar 1,94%, pada tahun 2016 harga saham naik menjadi Rp. 2.278 per lembar saham atau tumbuh sebesar 2,20%, pada tahun 2017 naik menjadi Rp. 3.551 per lembar saham atau tumbuh sebesar 55,88%, pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 3.571 per lembar saham atau tumbuh sebesar 0,56%, pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 4.293 per lembar saham atau tumbuh sebesar 20,22%, pada tahun 2020 turun menjadi Rp. 4.068 per lembar saham atau turun sebesar 5,24%, pada tahun 2021 naik menjadi Rp. 4.110 per lembar saham atau tumbuh sebesar 1,03%, dan pada tahun 2022 naik menjadi Rp. 4.940 per lembar saham atau tumbuh sebesar 20,19%.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan harga saham sebesar Rp. 4.940 per lembar saham, sedangkan harga saham terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 1.415 per lembar saham. Naik turunnya harga ini disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan, dimana jika perusahaan melaporkan kinerja keuangan yang kuat, seperti pendapatan dan laba yang meningkat, maka harga saham cenderung naik.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Saham Beredar Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2013 – 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Saham Beredar (lembar)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2013	24.669.161.999	-
2014	24.669.161.999	0,00%
2015	24.669.161.999	0,00%
2016	24.669.161.999	0,00%
2017	24.669.161.999	0,00%
2018	24.669.161.999	0,00%
2019	123.345.809.999	400%
2020	123.345.809.999	0,00%
2021	151.559.001.603	22,87%
2022	151.559.001.603	0,00%

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*

Selanjutnya pada jumlah saham beredar PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk terjadi *stock split* atau penambahan saham pada tahun 2019 yaitu menjadi 123.345.809.999 saham beredar, dan pada tahun 2021 menjadi 151.559.001.603 saham beredar.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan laba bersih dan Total Aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013 - 2022 dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.3**  
**Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2013 – 2022 (Juta)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2013	21.354.330	-
2014	24.253.845	13,58
2015	25.410.788	4,77
2016	26.227.991	3,22
2017	29.045.049	10,74
2018	32.418.486	11,61
2019	34.413.825	6,15
2020	18.660.393	-45,78

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2021	30.755.766	64,82
2022	51.408.207	67,15

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada laba bersih PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2013 – 2022. Pada tahun 2013 laba bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk adalah sebesar Rp. 21.354.330 (Juta), pada tahun 2014 naik menjadi Rp. 24.253.845 (Juta) atau tumbuh sebesar 13,58%, pada tahun 2015 naik menjadi Rp. 25.410.788 (Juta) atau tumbuh sebesar 4,77%, pada tahun 2016 naik menjadi Rp. 26.227.991 (Juta) atau tumbuh sebesar 3,22%, pada tahun 2017 naik menjadi Rp. 29.045.049 (juta) atau tumbuh sebesar 10,74%, pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 32.418.486 (Juta) atau tumbuh sebesar 11,61%, pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 34.413.825 (Juta) atau tumbuh sebesar 6,15%, pada tahun 2020 turun menjadi Rp. 18.660.393 (Juta) atau turun sebesar 45,78%, pada tahun 2021 naik menjadi Rp. 30.755.766 (Juta) atau tumbuh sebesar 64,82%, dan pada tahun 2022 naik menjadi Rp. 51.408.207 (Juta) atau tumbuh sebesar 67,15%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih tertinggi pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2013 – 2022 adalah pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 51.408.207 (Juta), sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 18.660.393 (Juta). Dilihat dari keadaan penurunan laba bersih pada tahun 2020 disebabkan oleh rendahnya aktifitas transaksi masyarakat pada Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2020 yang mana hal ini disebabkan oleh adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, sehingga para nasabah ramai ramai mengambil simpanannya di Bank.

Berikut ini merupakan gambaran total aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2013 – 2022:

**Tabel 1.4**  
**Total Aset PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2013 – 2022 (Juta)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2013	626.182.926	-
2014	801.955.021	28,07
2015	878.426.312	9,54
2016	1.003.644.426	14,25
2017	1.127.447.489	12,34
2018	1.296.898.292	15,03
2019	1.416.758.840	9,24
2020	1.511.804.628	6,71
2021	1.678.097.734	11,00
2022	1.865.639.010	11,18

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi kenaikan total aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2013 – 2022, dimana total aset pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 626.182.926 (Juta), pada tahun 2014 naik menjadi Rp. 801.955.021 (Juta) atau tumbuh sebesar 28,07%, pada tahun 2015 naik menjadi Rp. 878.426.312 (Juta) atau tumbuh sebesar 9,54%, pada tahun 2016 naik menjadi Rp. 1.003.644.426 (Juta) atau tumbuh sebesar 14,25%, pada tahun 2017 naik menjadi Rp. 1.127.447.489 (Juta) atau tumbuh sebesar 12,34%, pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 1.296.898.292 (Juta) atau tumbuh sebesar 15,03%, pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 1.416.758.840 (juta) atau tumbuh sebesar 9,24%, pada tahun 2020 naik menjadi Rp. 1.511.804.628 (Juta) Atau tumbuh sebesar 6,71%, pada tahun 2021 naik menjadi Rp. 1.678.097.734 (Juta) atau tumbuh sebesar 11,00%, dan pada tahun 2022 naik menjadi Rp. 1.865.639.010 (Juta) atau tumbuh sebesar 11,18%.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa total aset terbesar adalah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 1.865.639.010 (Juta) sedangkan total aset terendah ada pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 626.182.926 (Juta).

Berikut ini adalah keadaan modal PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2013 – 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Total Modal PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2013 – 2022 (Juta)**

<b>Tahun</b>	<b>Modal (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2013	79.327.422	-
2014	97.737.429	23,21
2015	113.127.179	15,75
2016	146.812.590	29,78
2017	168.007.778	14,44
2018	185.275.331	10,28
2019	208.784.336	12,69
2020	199.911.376	-4,25
2021	291.786.804	45,96
2022	303.395.317	3,98

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada modal PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2013 – 2022. Adapun modal pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 79.327.422 (juta), pada tahun 2014 naik menjadi Rp. 97.737.429 (Juta) atau tumbuh sebesar 23,21%, pada tahun 2015 naik menjadi Rp. 113.127.179 (juta) atau tumbuh sebesar 15,75%, pada tahun 2016 naik menjadi Rp. 146.812.590 (Juta) atau tumbuh sebesar 29,78%, pada tahun 2017 naik menjadi Rp. 168.007.778 (Juta) atau tumbuh sebesar 14,44%, pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 185.275.331 (Juta) atau tumbuh sebesar 10,28%, pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 208.784.336 (Juta) atau tumbuh sebesar 12,69%, pada tahun 2020 turun menjadi Rp. 199.911.376 (juta) atau turun sebesar 4,25%, pada tahun 2021 naik menjadi Rp. 291.786.804

(Juta) atau tumbuh sebesar 45,96%, dan pada tahun 2022 naik menjadi Rp. 303.395.317 (Juta) atau tumbuh sebesar 3,98%.

Berikut ini merupakan gambaran total hutang pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022 dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.6**  
**Total Hutang Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2013 – 2022 (Juta)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2013	546.855.504	-
2014	704.217.592	28,78
2015	765.299.133	8,67
2016	856.831.836	11,96
2017	959.439.711	11,98
2018	1.111.622.961	15,86
2019	1.207.974.504	8,67
2020	1.311.893.252	8,60
2021	1.386.310.930	5,67
2022	1.562.243.693	12,69

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan hutang setiap tahunnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2013 – 2022. Adapun hutang pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 546.855.504 (juta), pada tahun 2014 naik menjadi Rp. 704.217.592 (Juta) atau tumbuh sebesar 28,78%, pada tahun 2015 naik menjadi Rp. 765.299.133 (juta) atau tumbuh sebesar 8,67%, pada tahun 2016 naik menjadi Rp. 856.831.836 (juta) atau tumbuh sebesar 11,96%, pada tahun 2017 naik menjadi Rp. 959.439.711 (juta) atau tumbuh sebesar 11,98%, pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 1.111.622.961 (juta) atau tumbuh sebesar 15,86%, pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 1.207.974.504 (juta) atau tumbuh sebesar 8,67%, pada tahun 2020 naik menjadi Rp. 1.311.893.252 (juta) atau tumbuh sebesar 8,60%, pada tahun 2021 naik menjadi Rp. 1.386.310.930 (juta) atau tumbuh sebesar 8,60%, pada tahun 2021

naik menjadi Rp. 1.386.310.930 (juta) atau tumbuh sebesar 5,67%, dan pada tahun 2022 naik menjadi Rp. 1.562.243.693 (juta) atau tumbuh sebesar 12,69%.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2022.**

## **1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022 secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Modal (SIZE) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022 secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan hutang (TIE) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022 secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan kebijakan hutang (TIE) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022 secara simultan?
5. Berapa besar pengaruh profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan kebijakan hutang (TIE) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022?

### 1.2.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q.
2. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).
3. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan SIZE
4. Kebijakan hutang diproksikan dengan *Times Interest Earning Ratio* (TIE)

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang (TIE) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022 secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan kebijakan hutang (TIE) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022 secara simultan.

5. Untuk mengetahui besar profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan kebijakan hutang (TIE) terhadap nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013 – 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang, serta diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.